



Sosialisasi Strategi Pengelolaan Keuangan Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abulyatama

Yuliana¹, Yulfrita Adamy¹, Darnelly¹, Yuni Ayu Safitri¹, Raiyan¹

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: yuliana_ekp@abulyatama.ac.id

Diterima 21 Maret 2023; Disetujui 30 Maret 2023; Dipublikasi 31 Maret 2023

Abstract: This Community Service is carried out by Lecturers and Students of the Faculty of Economics and Business, Abulyatama University in order to provide Socialization of Financial Management Strategies for Students receiving KIP scholarships at the Faculty of Economics and Business at Abulyatama University with the aim that this socialization can provide students with an understanding of the importance of Financial Management and benefits of financial management for the future. as well as motivating KIP scholarship recipient students that the importance of Financial Management so as to raise awareness for students to set aside some money to save or save. As a result of this community service activity, it is hoped that students who receive KIP scholarships will understand and understand the importance of Financial Management. Students are taught the importance of Financial Management, the benefits of Financial Management for the future. The materials provided in this socialization material include; First, students are first explained what Financial Management is, Second, the importance of Financial Management, third, the benefits of Financial Management, fourth, the advantages of Financial Management, fifth, how do we Manage Finances,

Keywords: *Socialization, Financial Management, KIP Scholarship*

Abstrak: Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abulyatama dalam rangka memberi Sosialisasi Strategi Pengelolaan Keuangan Bagi Mahasiswa penerimabeasiswa KIP pada fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Abulyatama dengan tujuan dengan adanya sosialisasi ini dapat memberi pemahaman bagi mahasiswa pentingnya Pengelolaan Keuangan dan manfaat Pengelolaan keuangan untuk masa yang akan datang . serta memberi motivasi kepada mahasiswa Penerima beasiswa KIP bahwa pentingnya Pengelolaan Keuangan sehingga menumbuhkan kesadaran kepada mahasiswa untuk menyisihkan sebagian uang untuk di simpan atau tabung. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan mahasiswa penerima beasiswa KIP lebih paham dan mengerti tentang pentingnya Pengelolaan Keuangan. Para mahasiswa diajarkan pentingnya Pengelolaan Keuangan, manfaat dari Pengelolaan Keuangan untuk masa depan. Adapun materi yang diberikan dalam materi sosialisasi ini antara lain; Pertama, mahasiswa lebih dahulu di jelaskan apa itu Pengelolaan Keuangan, , Kedua, pentingnya Pengelolaan Keuangan, ketiga, manfaat dari Pengelolaan Keuangan, keempat, keuntungan dari Pengelolaan Keuangan, kelima, bagaimana cara kita Mengelola Keuangan,

Kata Kunci: *Sosialisasi, Pengelolaan Keuangan, Beasiswa KIP*

Pengelolaan keuangan salah satu hal yang sangat penting dilakukan oleh setiap orang, dimana kegiatan pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan yang menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk di simpan atau ditabung guna bertujuan untuk keperluan dimasa yang akan datang.

Setiap pribadi khususnya mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan adalah gampang-gampang susah, sehingga dibutuhkan suatu keterampilan dan kemauan yang sangat memadai. Keterampilan ini tidak diperlukan kursus maupun belajar secara detail tetapi rutinitas untuk selalu mencatat pengeluarannya supaya dapat mentreatmen diri untuk konsisten dalam melakukan suatu pekerjaan. Pengelolaan keuangan ini penting dilakukan karena memiliki beberapa tahapan sistematis, yaitu perencanaan, analisis, dan pengendalian pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, dengan memahami pengelolaan keuangan pribadi merupakan langkah awal dalam menerapkan pengelolaan keuangan pribadi (Gitman, 2002).

Pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur melalui lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluarannya. Adapun lima komponen yang di maksud yaitu : (1) mampu membelanjakan uang seperlunya, (2) membayar kewajiban bulanan tepat waktu, (3) merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, (4) menabung, dan (5) menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga (Perry dan Morris, 2005).

Pengelolaan keuangan ini berasal dari sumber keuangan. Sumber keuangan ini bagi mahasiswa berasal dari beasiswa. Beasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abulyatama

beraneka ragam tetapi pengabdian ini focus pada beasiswa KIP yang diterima oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abulyatama.

Program beasiswa KIP merupakan salah satu program unggulan pemerintah yang pelaksanaannya sudah dimulai sejak tahun 2010 yang dulunya bernama beasiswa bidikmisi, sampai dengan saat ini. Beasiswa kip adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi. Beasiswa KIP sendiri bertujuan untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar diperguruan tinggi, memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria, meningkatkan prestasi mahasiswa, dan dapat melahirkan lulusan yang mandiri (Belmawa,2017:3).

Universitas Abulyatama merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Provinsi Aceh yang memberikan bantuan biaya beasiswa kip bagi para mahasiswa yang memenuhi kreteria untuk menerimanya. Mahasiswa penerima kip mendapatkan bantuan biaya penyelenggaraan yang dikelola oleh perguruan tinggi maksimal sebesar Rp 2.400.000,00 per mahasiswa persemester dan bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa sebesar Rp 4.800.000,00 per mahasiswa persemester

Dari dana yang diberikan tersebut mahasiswa penerima beasiswa KIP harus dapat mengelola uang yang mereka terima. Mahasiswa harus mengutamakan pengeluaran dana tersebut untuk keperluan yang menunjang akademik. Selain untuk keperluan akademik dana tersebut juga dapat

digunakan untuk keperluan sehari-hari, seperti untuk keperluan makan, pakaian, tempat tinggal, transportasi dan juga untuk komunikasi. Dalam pengelolaan dana KIP yang diterima oleh mahasiswa selain dipergunakan untuk memenuhi kebutuhannya, hendaknya mahasiswa penerima juga menyisihkan sebagian dana beasiswanya untuk ditabung guna berjaga-jaga apabila ada keperluan mendesak yang harus dipenuhi, Seperti Biaya KKN, Biaya Seminar, Biaya Sidang, Biaya Wisuda dan biaya Ijazah, kesemua itu tidak termasuk dalam penerima beasiswa KIP.

Melihat dana yang begitu besar didapatkan cukup besar untuk persemesternya, membuat kebanyakan para penerima dana bantuan tersebut terlena dan dapat menghabiskan uangnya secara sekaligus tanpa terpikir untuk menabung. Padahal kegiatan menabung ini perlu dilakukan mengingat pencairan dana KIP disetiap periodenya tidak selalu tepat waktu.

Dalam pengelolaan dana KIP, sebagai seorang mahasiswa hendaknya mengetahui tentang konsep pengelolaan keuangan mereka. Disini literasi keuangan dibutuhkan bagi mahasiswa KIP dalam pengelolaan keuangan.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam pengelolaan keuangan beasiswa KIP adalah belum paham betul untuk apa pengelolaan keuangan dan kesadaran untuk mengelola keuangan masih minim. Maka dari itu, kegiatan ini dilakukan untuk memberi pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abulyatama.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberi pemahaman Pengelolaan Keuangan

Bagi para mahasiswa penerima beasiswa KIP dan manfaat dari pengelolaan keuangan untuk masa depan serta memberi motivasi kepada para mahasiswa bahwa pentingnya Pengelolaan Keuangan sehingga menumbuhkan kesadaran kepada para mahasiswa untuk menyisihkan sebagian uang beasiswa untuk di tabung, sehingga sosialisasi Strategi Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa penerima beasiswa KIP sangat penting dilakukan pada mahasiswa penerima beasiswa KIP dan didampingi oleh dosen Pembimbing Akademik (PA) sebagai pendidik diperguruan tinggi.

Sedangkan tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: (1) membeikan pengetahuan bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar pada mahasiswa penerima beasiswa KIP(2) Menjelaskan manfaat pengelolaan keuangan kepada mahasiswa penerima beasiswa KIP, (3) dengan pengelolaan keuangan diharapkan budaya boros dapat di hindari oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

PENGELOLAAN KEUANGAN

Pengelolaan keuangan menurut Gitman, 2002 adalah ilmu atau keterampilan yang dimiliki oleh individu maupun rumah tangga untuk mengatur keuangannya. Pengelolaan keuangan pribadi akan berjalan lancar dan sukses karena adanya kesadaran dari setiap individu.

Menurut Warsono (2010) bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan harus memperhatikan penggunaan dana. Darimanapun dana yang diperoleh menjadi persoalan penting bagaimana dana tersebut dikelola untuk memenuhi

kebutuhan yang tepat. Pengelolaan dana tersebut harus berdasarkan prioritas.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal yang sangat penting khususnya bagi mahasiswa bidikmisi, karena melihat perkembangan jaman sekarang yang semakin canggih dan nantinya juga akan berdampak pada kenaikan biaya hidup yang semakin tinggi, keadaan perekonomian yang tidak akan selalu baik, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kompetensi awal dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi adalah perencanaan keuangan yang diartikan sebagai proses perencanaan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan baik jangka pendek ataupun jangka panjang (Senduk, 2001)

Penegelolaan keuangan pribadi terdapat empat ranah (Yushita, 2017; Huda, Lutfiati, 2020) yaitu: (a) Penggunaan dana yang harus diatur dengan baik oleh individu karena kunci gagal dan suksesnya ada dipenggunaan dana ini. Kebiasaan mahasiswa yang menerima beasiswa adalah lebih memmentingkan untuk membeli barang konsumtif seperti Handphone (HP), baju, dan lain-lain. (2) Penentuan sumber dana. Sumber dana ini bisa berasal dari orang tua, donator maupun beasiswa. Penelitian ini akan mengangkat sumberdana yang berasal daribeasiswa bisik misi yang dicairkan selama 6 bulan sekali. (3) Manajemen resiko penting diterapkan untuk menghindari terjadinya resiko yang tidak diinginkan misalnya, sakit. (4) perencanaan masa depan. Kesempatan tidak akan datang dua kali hal inilah yang akan digunakan sebagai acuan untuk selalu menata kedepan. Oleh karena itu untuk memenuhi masa depan kita harus mampu mengalokasikan keuangn kita misalnya dengan menyishkan 10% buat tabungan.

Manfaat Pengelolaan Keuangan

Manfaat dari pengelolaan keuangan bagi

mahasiswa penerima beasiswa kip tentu sangat bagus, ada beberapa manfaat dari pengelolaan keuangan antara lain yaitu: (1) Melatih dalam menjalankan pola hidup hemat, (2) Mengurangi stres, (3) dapat membuat perencanaan masa depan yang lebih baik, (4) perlindungan dari hal yang tidak terduga, (5) menghindar dari utang

Tujuan Pengelolaan Keuangan

Tujuan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa penerima kip antara Lain: (1) Menggunakan dana beasiswa untuk hasil yang maksimal, (2) mengelola keuangan semaksimal mungkin, (3) hidup sehemat-hematnya, (4) mengelola keuangan sedemikian rupa dan mengusahakan untuk tetap menabung, (5) melakukan kegiatan konsumsi yang benar

BEASISWA KIP

Beasiswa KIP adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan pada calon mahasiswa baru yang lulusan SMA/ sederajat dari seluruh nusantara yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik. Proses perekrutan KIP dimulai sebelum pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi.

Syarat Beasiswa KIP

Adapun syarat untuk mendapatkan beasiswa kip antara lain:

Penerima manfaat beasiswa Kip adalah siswa SMA/ sederajat yang lulus atau akan lulus pada tahun berjalan, dan telah dinyatakan lulus maksimal 2 tahun sebelumnya

Memiliki NISN (Nomor Induk Siswa Nasional), NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) dan NIK (Nomor Induk Kependudukan) yang valid

Metode Pelaksanaan Pengabdian

Lokasi kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Abulyatama yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret sampai dengan tanggal 11 Maret 2023.

Metode yang dilakukan untuk mencapai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan cara diskusi atau ceramah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abulyatama lebih paham dan mengerti tentang pentingnya Pengelolaan Keuangan. Para Mahasiswa diajarkan pentingnya Pengelolaan Keuangan, manfaat dari Pengelolaan keuangan untuk keperluan yang tidak bisa diprediksikan. Adapun materi yang diberikan dalam materi sosialisasi ini antara lain; **Pertama**, Mahasiswa lebih dahulu di jelaskan apa itu Pengelolaan Keuangan, **Kedua**, Tujuan dari pengelolaan Keuangan, **ketiga**, manfaat dari Pengelolaan Keuangan, **keempat**, keuntungan dari kita Mengelola Keuangan , **kelima**, bagaimana cara kita Mengelola Keuangan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini maka dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa dengan adanya sosialisasi strategi pengelolaan keuangan bagi mahasiswa penerima beasiswa Kip di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Abulyatama, dimana Mahasiswa akan lebih mengerti dan paham akan pentingnya pengelolaan keuangan beasiswa KIP. Sehingga manfaat dari pengabdian ini bukan hanya dapat dirasakan oleh mahasiswa penerima beasiswa Kip tetapi juga bagi mereka penerima beasiswa lainnya, seperti beasiswa Aceh

carong, Beasiswa Bank Indonesia, beasiswa baitul mall dan lain sebagainya, sehingga nantinya menjadi salah satu program dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk terus mengembangkan program pengabdian ini bagi mahasiswa dan juga dosen sebagai pendidik.



Gambar I: Judul Sosialisasi



Gambar2: Pemateri Emberikan Materi Sosialisasi Bagi Mahasiswa Penerima KIP



Gambar ke 3: Pemateri Memberikan Materi Sosialisasi



Gambar 4: Foto Bersama Pemateri Dengan Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip

Saran

Diharapkan pengabdian yang telah dilakukan ini bisa berkelanjutan dan berkesinambungan dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi mahasiswa dan juga bagi dosen untuk terus meningkatkan ilmu pengetahuan dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gitman, L. J, (2002). *Principle of Finance*, (11th ed). Prentice Hall, New Jerse.
- Huda, N. Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Jurnal KINERJA* Vol.2 No 2. DOI: <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Kamayanti, A. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Kemendikbud*, (2014).
- Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2014. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

– Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kharismayanti, Shandi I, (2017).

Pola Penggunaan Dana Dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 6, Nom

Senduk. (2001). *Manajemen Keuangan, konsep, dan aplikasi*. Yogyakarta: Mediacom.

Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik keuangan Pribadi. *Journal of Science*, volume 13 Nomor 2.

Yushita A.N. (2017).

Pentungnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal NOMINAL*. Vol VI. No. 1 DOI: <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>